

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata dasar metode dan logi. Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis), sedangkan logi adalah ilmu yang berdasarkan logika berfikir. Metodologi penelitian adalah ilmu tentang cara melakukan penelitian dengan teratur (sistematis).<sup>1</sup>

Penelitian merupakan suatu sarana pokok yang digunakan oleh manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan, oleh karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.<sup>2</sup>

Metode penelitian dalam sebuah karya ilmiah bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan. Maka dari itu perlu suatu rencana yang menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar ulasan-ulasan ilmiahnya.<sup>3</sup> Adapun unsur-unsur yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (Penelitian lapangan) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang

---

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, Cet.1, 2004, hal. 57.

<sup>2</sup> Sarjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. 8, 2004, hlm.1.

<sup>3</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004, hal.68.

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.6, 2008, hal. 160.

akan diteliti.<sup>5</sup> Penelitian lapangan ini menggunakan pengamatan dalam bentuk studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>6</sup>

Dengan metode penelitian ini, penulis dapat mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti dan berpijak betul-betul sesuai kenyataan yang ada, sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia.<sup>7</sup> Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.

Penelitian studi kasus termasuk dalam kategori metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>8</sup>

### C. Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang penulis gunakan dalam membahas berbagai persoalan yang muncul dalam judul skripsi. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta: Rajawali Press, Cet.1, 2013, hal. 20.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. 13, 2006, hlm. 142.

<sup>7</sup> Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. 1, 1996, hlm. 16.

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press, Cet.1, 2014, hal. 12.

<sup>9</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, PT. Bumi Aksara, Cet. 1, 2004, hlm. 19.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran khusus yang dirancang sesuai tujuannya.<sup>10</sup>

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini digunakan untuk menyusun landasan teori sebagai dasar berpijak dalam menyusun praktik penelitian lapangan yang berasal tidak dari subjek penelitian secara langsung. Yakni diperoleh dari buku-buku di perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi penulis.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian penulis adalah di Kantor Urusan Agama. Dan penulis memilih Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, karena setelah melakukan pengamatan, lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam, yaitu tentang Efektifitas Kursus Calon Pengantin dalam Menekan Angka Perceraian di Wilayah Kerja KUA Kecamatan Gebog.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.10, 2010, hal. 36.

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Op.Cit*, hlm. 23.

Observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan dilokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan maupun perekaman tentang situasi dan kondisi serta peristiwa hukum di lokasi.<sup>12</sup>

Dalam hal ini penulis akan mengamati bagaimana pelaksanaan kursus calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab lisan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee.<sup>13</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara kombinasi yakni menggabungkan wawancara terstruktur dan wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur. Dengan menggunakan wawancara kombinasi akan memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.<sup>14</sup>

Adapun responden yang diwawancarai adalah:

- a. Penyuluh di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog;
- b. Penghulu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog.
- c. Beberapa pasangan calon pengantin yang mengikuti Kursus Calon Pengantin (suscatin) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog.

## 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data. Dokumen ini dapat berupa kertas yang berisi tulisan, foto maupun video.

---

<sup>12</sup> Abdulkadir Muhammad, *Op.Cit.*, hal. 85.

<sup>13</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, hal. 97.

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.1, 2003, hal. 81.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu panjang. Peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai kejenuhan peneliti tercapai.<sup>15</sup>

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi penelitian dapat mencakup:

- a. Triangulasi dengan sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dengan hasil wawancara.

- b. Triangulasi dengan metode

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.

- c. Triangulasi dengan teori

Teknik ini digunakan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori terkait.<sup>16</sup>

#### G. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola. Kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data

---

<sup>15</sup> Tohirin, *Op.Cit.*, hal. 72.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 76.

telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung disepanjang penelitian dikerjakan.<sup>17</sup> Metode analisis data yang penulis pilih adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data yang tersedia kemudian melakukan penguraian dan penafsiran.<sup>18</sup>

Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen personal atau catatan resmi lainnya. Penulis mencoba menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam. Setelah terkumpulnya *database* teks, kemudian dilakukan dengan analisis teks dengan memasukkan ke dalam kelompok-kelompok kalimat dan menetapkan arti dari segmen-segmen data.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., hal.72-74.

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 30.

<sup>19</sup> Asmadi Alsas, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penulisan Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004, hlm.48.